

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini berupa penyajian hasil penelitian. Tahap ini dilaksanakan setelah pengumpulan data dan analisis data telah dilakukan. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol. Kelas VII terdiri dari 7 kelas. Kelas yang digunakan peneliti adalah kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. Peneliti mengambil nilai PTS sebelum melaksanakan penelitian hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kedua kelas tersebut homogen atau tidak, untuk mengetahui homogen atau tidak dibuktikan dengan uji homogenitas kelas. Hasil uji homogenitas kelas menyatakan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian dinyatakan homogen sehingga kedua kelas tersebut mempunyai kondisi dan kemampuan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Pelaksanaan penelitian selama lebih kurang 2 hari. Kelas VII A dan VII B setelah melaksanakan pembelajaran diberikan angket motivasi dan *post test* sebagai evaluasi. Hasil dari data angket dan *post test* tersebut diuji normalitas dan homogenitas dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows* untuk mengetahui bahwa ada data yang sudah diperoleh peneliti merupakan data yang berdistribusi normal dan memiliki kemampuan yang sama. Uji hipotesis digunakan untuk tahap selanjutnya setelah uji homogenitas dan normalitas. Hipotesis dalam penelitian ini ada tiga yang akan dijelaskan satu persatu pada penjabaran berikut ini:

A. Pengaruh Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Dilihat dari *Asymp. Sig.* jika *Asymp. Sig.* > 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Hasil pengujian uji normalitas untuk angket motivasi belajar kelas VII A sebesar 0,089 dan angket motivasi belajar kelas 7B sebesar 0,133. Sehingga *Asymp. Sig.* kedua kelas lebih dari 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah dinyatakan normal, selanjutnya adalah uji homogenitas data angket motivasi belajar kelas 7A dan 7B sebesar 0,487. Karena $0,487 > 0,05$ kedua kelas tersebut dinyatakan homogen.

Hasil perhitungan nilai angket diperoleh angka signifikan 0,000 sedangkan taraf *Sig.(2-tailed)* 0,05. Nilai *Sig* 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

Menurut Winkel yang dikutip oleh Ifni Oktiani mengartikan motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjadi kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan-kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang

bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu.⁶¹

Sumadi Suryabrata membedakan motivasi menjadi dua pernyataan ini dikutip oleh Kompri, yakni: motif ekstrinsik dan motif intrinsik,⁶²

Peneliti menyimpulkan bahwa jika peserta didik semangat dalam proses belajar dapat menimbulkan motivasi belajar yang tinggi dalam diri peserta didik. Motivasi ada dua jenis 2, motivasi yaitu motivasi ekstrinsik dan intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi dorongan dari luar contohnya pembelajaran menggunakan media audio visual sedangkan motivasi intrinsik adalah motivasi dorongan dari diri sendiri.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan Hipotesis (Ha), yaitu terdapat pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

B. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Dilihat dari *Asymp.Sig. Sig. >0,05* maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan homogen.

⁶¹ Ifni Oktiani, "Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik" (Jurnal Kependidikan, Vol.5 no2, 2017) , hal. 225

⁶²Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal 6-7

Hasil pengujian uji normalitas untuk nilai *post-test* hasil belajar kelas eksperimen sebesar 0,156 dan pada kelas kontrol sebesar 0,113. Nilai *Asymp.Sig.* dari kedua kelas dinyatakan lebih dari 0,05 maka data *post-test* hasil belajar kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal. Data telah dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya adalah uji homogenitas data *post-test* hasil belajar. Hasil pengujian uji homogenitas data *post-test* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,763 dan dinyatakan homogen karena $0,763 > 0,05$.

Data *post test* belajar yang telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis yang berikutnya yaitu analisis data uji hipotesisi. Hasil perhitungan nilai *post test* diperoleh angka signifikan 0,000 sedangkan taraf *Sig.(2-tailed)* 0,05. Nilai *Sig* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis yang diraih siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar⁶³

Hasil belajar dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena ia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar

⁶³ Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas: Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika...*, hal. 37

mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Pada akhir proses belajar mengajar, hasil yang dicapai siswa dalam proses itu diukur menggunakan tes untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.⁶⁴

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan guru kepada siswa berupa penilaian dan adanya perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena siswa mencapai penguasaan materi yang diajarkan oleh guru. Penguasaan materi ini dapat disebabkan karena adanya media pembelajaran selama proses belajar, sehingga media pembelajaran tersebut dapat membantu siswa dalam memahami suatu pelajaran.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ananda dengan judul skripsi “Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SDN 016 Bangkinang Kota.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan Hipotesis (Ha), yaitu terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

⁶⁴*Ibid.*, hal. 10

C. Pengaruh Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII Di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

Pengujian hipotesis yang ketiga adalah mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung. Berikut ini adalah hasil angket motivasi dan *post-test* hasil belajar dengan uji MANOVA:

Hasil perhitungan nilai angket signifikan 0,000 sedangkan taraf *Sig. (2-tailed)* 0,05. Nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Tulungagung. Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar.⁶⁵ Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.⁶⁶ Winkel dalam Purwanto mengemukakan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.⁶⁷

⁶⁵Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam...*, hal

⁶⁶Djaali, *Psikologi Pendidikan...*, hal 101

⁶⁷Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, hal. 44-45

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandra Oktafiana dengan judul skripsi Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI pada standar kompetensi memperbaiki sistem starter dan pengisian di SMK Muhammadiyah 4 klaten tengah.

Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan motivasi belajar siswa. Siswa memiliki motivasi dalam belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa berupa perubahan nilai.